



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN

https:



Sosialisasi Permainan Bola Kasti Sederhana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di MI Muhammadiyah Delegtukang

Socialization of Simple Baseball Game in Learning Physical Education, Sports and Health at MI Muhammadiyah Delegtukang

Alfira Nuril Aissya¹, Adi Sapto Januar², Idah Tresnowati³.

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

email: alfiranurilaissya@gmail.com¹, adibram0101@gmail.com², idahtresnowati@gmail.com³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2022

Disetujui Desember 2022

Dipublikasikan Juni 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk sosialisasi pada siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa yang berjumlah 35 siswa. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 16 November 2022. Praktikan juga menggunakan metode wawancara langsung kepada peserta didik terkait pengetahuan dan pengalaman bermain untuk mengetahui hasil dari kegiatan sosialisasi permainan bola kasti sederhana. Hasil wawancara yang dilakukan pada siswa siswi kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang adalah mereka merasa senang dapat memainkan permainan tersebut.

Keywords:

Kasti, Sosialisasi, Pendidikan Jasmani

Abstract

This community service activity took the form of outreach to 4th grade students of MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa, a total of 35 students. This service was carried out on November 16, 2022. The practitioner also used the direct interview method with students regarding knowledge and playing experience to find out the results of the socialization activity for a simple baseball game. The results of interviews conducted with grade 4 MI Muhammadiyah Delegtukang students were that they felt happy to be able to play the game.

© Alfira Nuril Aissya, Adi Sapto Januar, Idah Tresnowati,
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

E-mail :

alfiranurilaissya@gmail.com

m

No Handphone:

088220112000

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi). Mata pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang dinantikan oleh sebagian besar siswa sekolah, karena didalamnya terdapat berbagai kegiatan olahraga yang dikemas dalam bentuk permainan.

Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Seluruh kegiatan anak lakukan dengan bermain. Bermain dilakukan dengan rasa senang dan aktif, sehingga kegiatan bermain tersebut menghasilkan proses belajar pada anak. Suasana yang senang, aktif, nyaman dan santai membuat anak tidak merasa tertekan, sehingga anak dapat menikmati kegiatan bermain” (Arie Paramitha and Supiati 2020). Dari pendapat diatas praktikan menyadari bahwa bermain dapat digunakan sebagai media untuk menguatkan ketrampilan dan kemampuan tertentu pada anak baik dalam permainan individu maupun kelompok.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi permainan bola kecil di mana dalam permainan tersebut siswa diharapkan terampil, cekatan, dan mampu bekerjasama dengan temannya.(Guru et al. 2017). Beberapa permainan yang masuk dalam kategori salah satunya adalah permainan bola kasti. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar (1994/1995:33) perkataan kasti berasal

dari Bahasa Belanda. Kasti artinya suatu permainan dilapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu, yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Peralatan dalam permainan kasti yaitu: kayu pemukul, Bola, Tiang hinggap, dan nomor dada. Teknik dasar dalam permainan bola kasti yaitu: lari, lempar tangkap dan memukul. (Pertiwi, Sutisyana, and Sihombing 2017). Dari permainan bola kasti terdapat banyak manfaat yang dapat diambil diantaranya melatih motorik siswa, nilai sosial dalam bermain secara kelompok, dan masih banyak lagi. Namun banyak dan rumitnya sarana yang digunakan dalam permainan kasti ini membuat permainan bola kasti mulai ditinggalkan. Permainan sederhana merupakan kumpulan permainan yang disusun dari berbagai gerak dasar yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak. Permainan ini merupakan permainan dengan alat yang tidak memiliki aturan baku dalam permainannya sehingga bentuk-bentuk permainannya dapat dan mudah dimodifikasi, peralatan yang digunakan mudah didapat, dan tidak membahayakan. (Andhika, Prayoga, and Darumoyo 2022). Dari penjelasan diatas, permainan sederhana dapat disesuaikan dengan keadaan yang sedang dihadapi. Dalam hal ini praktikan menggunakan permainan sederhana sebagai alat bantu penyampaian kompetensi kepada peserta didik.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, kreativitas seorang guru, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. (Andhika et al. 2022). Salah satu alasan permainan tidak di praktikkan atau diajarkan kepada siswa adalah terbatasnya sarana prasarana yang kurang memadai, dengan keadaan yang ada tentunya guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Pengabdian masyarakat kali ini berupaya memperkenalkan permainan bola kasti yang telah dimodifikasi dari permainan aslinya sehingga menjadi lebih sederhana dalam segi

sarana prasarana yang digunakan, sehingga permainan kasti dapat tetap dilaksanakan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk sosialisasi pada siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa yang berjumlah 35 siswa. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 16 November 2022.

Pelaksanaanya praktikan menggunakan metode pembelajaran latihan sebagai pendekatan. Metode pembelajaran

latihan merupakan metode dimana siswa langsung mempraktikan permainan kasti setelah penjelasan dan demosntrasi dari praktikan.(Oktifa 2021). Dengan metode ini siswa langsung dapat ikut praktik Bersama praktikan setelah praktikan menjelaskan

Praktikan juga menggunakan metode wawancara langsung kepada peserta didik terkait pengetahuan dan pengalaman bermain untuk mengetahui hasil dari kegiatan sosialisasi permainan bola kasti sederhana.

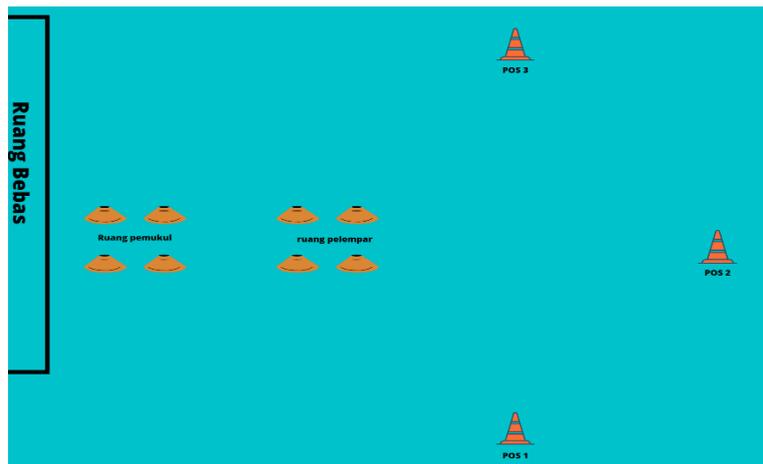


Gambar 1. Siswa Memainkan Permainan Kasti

HASIL

Pengabdian masyarakat ini mensosialisasikan olahraga permainan kasti pada siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang. antusias siswa siswi kelas 4 juga sangat tinggi untuk memainkan permainan bola kasti dibuktikan dengan keaktifan mereka dalam permainan, bahkan mereka tidak segan bertanya tentang jalannya permainan.

Meskipun mereka belum pernah mempraktikkan secara langsung siswa kelas 4 cukup cepat dalam mempelajari permainan bola kasti. Hasil wawancara yang dilakukan pada siswa siswi kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang adalah mereka merasa senang dapat memainkan permainan tersebut.



Gambar 2. Bentuk Lapangan Bola Kasti Sederhana

DISKUSI

Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan permainan bola kasti sederhana pada siswa siswi kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang, Wiradesa. Permainan kasti adalah suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu, yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: Lari, lempar tangkap, dan memukul bola.

Dalam pengabdian ini praktikan merancang permainan kasti sederhana dengan memodifikasi sarana prasarana yang digunakan. Peralatan yang digunakan dalam permainan kasti sederhana diantaranya luas lapangan yang digunakan menyesuaikan dengan keadaan sekolah yakni 15 x 10 m, pemukul, bola, kerucut yang digunakan sebagai pengganti tiang hinggap. Jumlah pemain menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang maka pemain yang ada pada masing masing regu adalah 17 orang. Penyederhanaan ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran permainan bola kasti pada sekolah yang mungkin tidak memiliki sarana prasarana yang memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi permainan bola kasti sederhana yang sudah dilaksanakan pada siswa siswi kelas 4 MI Muhammadiyah Delegtukang, mengembangkan atau memodifikasi sebuah permainan perlu dilakukan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan lingkungan sekolah yang ada. Dengan memodifikasi sebuah permainan pembelajaran tetap dapat disampaikan kepada peserta didik hingga capaian kompetensi sebuah pembelajaran dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT., atas rahmatnya kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan lancar tanpa adanya suatu halangan yang berarti. Tidak lupa dengan pihak pihak yang telah kelompok belajar yang mengerjakan tugas pengabdian masyarakat UMPP diantaranya:

1. Orang Tua kami yang senantiasa menyayangi dan mendoakan kami.,
2. Pimpinan MI Muhammadiyah Delegtukang yang mengizinkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.,
3. Program studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Kesehatan dan Dosen pembimbing yang senantiasa

mendampingi dan membimbing kelompok belajar yang mengerjakan tugas pengabdian masyarakat.

4. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang bersedia memfasilitasi dalam mengembangkan potensi dan kreatifitas mahasiswa.

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini, hingga tim dapat menyelesaikan penulisan tanpa halangan suatu apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Dwi Agung, Aba Sandi Prayoga, and Kuncoro Darumoyo. 2022. "Meningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)." 5(1):57–65. doi: 10.29408/porkes.v5i1
- Arie Paramitha, Made Vina, and Vivi Supiati. 2020. "Efektifitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4(02):443–50. doi: 10.29408/jga.v4i02.2615.
- Guru, Pendidikan, Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. "Proses Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di Kelas Atas Sekolah Dasar Se- Gugus Sendangadi."
- Oktifa, Nita. 2021. "Metode Pembelajaran."
- Pertiwi, Tri Sevtia, Ari Sutisyana, and Santun Sihombing. 2017. "Pelaksanaan Permainan Bola Kasti Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sd/Min Kota Bengkulu." *Kinestetik* 1(1):54–58. doi: 10.33369/jk.v1i1.3378.
- Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi